

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui pendekatan *cross-sectional* menggunakan data dari *demographic health survey* (DHS) di Indonesia. *demographic health survey* (DHS) menggunakan sumber data yang kredibel dan representatif yang mencakup beberapa variabel terkait perilaku merokok pada wanita hamil di Indonesia. Dalam penelitian ini data yang diambil dari data sekunder yang telah dikumpulkan oleh *demographic health survey* (DHS). Data ini mencakup informasi tentang karakteristik demografis, seperti usia, tempat tinggal, jenis kelamin, indeks kekayaan, pendidikan, konsumsi rokok, berbagai bentuk rokok yang digunakan.

Dengan menggunakan data dari *demographic health survey* (DHS). Penelitian ini dapat menganalisis prevalensi berbagai bentuk perilaku merokok di kalangan wanita hamil di Indonesia. Data dari survei ini juga dapat memberikan gambaran yang luas tentang prevalensi perilaku merokok di wilayah Indonesia, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prevalensi dan faktor terkait dengan niat menggunakan rokok di kalangan wanita hamil.

4.2 Populasi, Teknik sampling dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita berusia 15-49 tahun di Indonesia dengan sampel sebanyak 49591 responden. Responden angka tersebut diperoleh setelah dilakukan proses pembersihan data pada tahap pengambilan sampel yang diperlukan untuk penelitian ini. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yang digunakan yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data di penelitian ini menggunakan analisis data sekunder (ADS). Untuk analisis data menggunakan analisis *Chi – square* digunakan untuk memperkirakan hubungan antara berbagai faktor individu dan berbagai bentuk perilaku merokok (tembakau asap, tembakau tanpa asap, dan kombinasi tembakau) pada wanita hamil. Analisis *regresi logistic* multivariat untuk memperkirakan faktor-faktor independen yang terkait dengan berbagai bentuk perilaku merokok di kalangan wanita hamil.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini, variabel dependen adalah “Perilaku Merokok”.

4.3.2 Variabel Independen

Pada penelitian ini, variabel independen adalah “Wanita Hamil” berhubungan dengan faktor-faktor seperti usia, tempat tinggal, jenis kelamin, indeks ,kekayaan, pendidikan, konsumsi rokok, dan berbagai bentuk tembakau yang digunakan.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Usia	Wanita dengan usia 15 – 49 yang tergolong usia dewasa awal lebih banyak menggunakan rokok saat sedang hamil.	Wawancara data demografis	Nominal	1=15-39 (Resiko rendah) 2=40-49 (Resiko Tinggi)
Tempat Tinggal	Tempat tinggal mempengaruhi jumlah yang menggunakan tembakau. Wanita hamil yang tinggal di perkotaan lebih banyak yang	Wawancara data demografis	Nominal	1=Perkotaan 2=Pedesaan

	menggunakan rokok.			
Jenis kelamin kepala rumah tangga	Jenis kelamin kepala rumah tangga juga mempengaruhi banyak jenis kelamin laki-laki yang menggunakan rokok.	Wawancara data demografis	Nominal	1=Laki-laki 2=Perempuan
Indeks Kekayaan	Indeks kekayaan dapat mempengaruhi terhadap kejadian penggunaan rokok. Dilihat dari indeks kekayaan yang tergolong tinggi lebih banyak menggunakan rokok.	Wawancara data demografis	Nominal	1=Ekonomi rendah 2=Ekonomi tinggi
Pendidikan	Faktor Pendidikan mempengaruhi jumlah yang menggunakan rokok lebih banyak jumlah yang	Wawancara data demografis	Nominal	1=Pendidikan rendah 2=Pendidikan tinggi

	berpendidikan rendah.			
Perilaku merokok	Perilaku merokok juga mempengaruhi dengan cara-cara yang berbeda seperti penggunaan cerutu, rokok elektrik, di hirup melalui mulut, dihirup melalui hidung dan penggunaan rokok lainnya.	Wawancara data demografis	Nominal	1=No 2=Yes

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Indonesia. Sebagai penelitian yang menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari wanita hamil yang menggunakan rokok berdasarkan demografi, perilaku, dan regional di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok. Demikian hasil penelitian dapat digunakan untuk menginformasikan kebijakan kesehatan yang berkaitan dengan perilaku merokok pada wanita hamil di Indonesia, dengan mempertimbangkan demografi, geografis, dan regional.

4.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada periode atau durasi ketika penelitian dilakukan. Hal ini mencakup mulai dan berakhirnya penelitian serta rentang waktu di mana data dikumpulkan dan analisis dilakukan. Waktu penelitian dapat

bervariasi tergantung pada tujuan penelitian, kompleksitasnya, dan ketersediaan sumber daya (Vinahapsari & Rosita, 2020). Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam rentang waktu tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian pada tahun 2020.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur atau instrument penelitian dengan melakukan wawancara dari dataset program *demografi health survey* (DHS) yang dapat diterima sesuai standard alat ukur yang telah melalui uji validitas dan rehabilitas data. Beberapa faktor yang mempengaruhi validitas dan rehabilitas suatu tergantung pada baik tidaknya instrument pengumpulan data atau pengukuran objek suatu variable penelitian (Puspasari, H & Puspita, 2022). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs web *demografi and health survey* (DHS). Pada penelitian ini data diberikan izin melalui izin web <https://dhsprogram.com> yang dilakukan di India pada tahun 2019-2020.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui pendekatan *cross-sectional* menggunakan data dari *demographic health survey* (DHS) di Indonesia. Survei DHS menggunakan sumber data yang *kredibel dan representative* yang mencakup beberapa variable terkait perilaku merokok pada wanita hamil di Indonesia. Dalam penelitian ini data yang di ambil dari data sekunder yang telah dikumpulkan oleh survey DHS. Data ini mencakup informasi tentang karakteristik demografis Perempuan, seperti usia, tempat tinggal, jenis kelamin, indeks kekayaan, pendidikan, konsumsi rokok, berbagai bentuk rokok yang digunakan.

Penelitian dari data survei DHS ini dapat menganalisis prevalensi berbagai bentuk perilaku di kalangan wanita hamil di Indonesia. Data dari survei tersebut juga dapat memberikan gambaran yang luas tentang prevalensi perilaku merokok di berbagai wilayah Indonesia, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prevalensi dan faktor terkait dengan perilaku merokok di kalangan wanita hamil

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif (Divina *et al.*, 2022). Syarat uji univariat digunakan untuk data berpasangan dari populasi yang sama dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya ordinal dan nominal dengan pasangan di pilih secara acak dan independen (Maiyanti *et al.*, 2023). Analisis data univariat dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel (Badri, 2020). Selain itu frekuensi analisis deskriptif statistik yang dilakukan dengan menggunakan alat perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis univariat berkontribusi memberikan gambaran dasar tentang karakteristik perilaku merokok pada wanita hamil berdasarkan presentase dan karakteristik demografi yang mempengaruhi perilaku merokok pada wanita hamil.

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel, kedua variabel itu merupakan variabel pokok yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Divina *et al.*, 2022). Analisis bivariat merupakan dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok terhadap wanita hamil (Nugrohowati & Wahyuningsih, 2020). Analisis bivariat berkontribusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki hubungan yang mempengaruhi perilaku merokok pada wanita hamil. Data yang di kumpulkan akan di analisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Analisis data akan meliputi deskripsi statistik seperti perhitungan frekuensi dan presentase untuk menganalisis distribusi variabel. Analisis data bivariat untuk melihat kedua hubungan variabel menggunakan uji chi-square taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95% (Badri, 2020). Syarat uji chi square adalah data berskala ordinal/nominal, data dipilih secara acak/random dari populasi yang ditentukan, tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol) apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi

harapan atau disebut juga expected count (“Fh”) kurang dari 5 dan apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Heryana, 2020). Apabila tabel kontingensi 2 X 2, tetapi tidak memenuhi syarat dalam uji Chi-square maka rumus yang digunakan adalah Fisher Exact Test. Sedangkan apabila tabel kontingensi lebih dari 2 X 2 misal 2 X 3 maka rumus yang digunakan adalah Pearson Chi-square (Permatasari et al., 2023).

4.9.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat variabel yang akan di uji di multivariate adalah variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dalam langkah ini akan menyeleksi variabel independent yang layak masuk model uji multivariat (Apriliyani & Ramatillah, 2020). Penelitian ini juga melibatkan analisis multivariat seperti regresi logistik atau model persamaan struktural untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok di Indonesia. Uji regresi logistik digunakan untuk analisis hubungan causal antara satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung yang berskala nominal. Syarat uji syarat skala pengukuran data dalam skala nominal baik untuk variabel dependen dan independent, variabel responnya terdiri dari dua kategori disebut dikotomi atau biner. Data dengan variabel outcome dikotom dengan ilustrasi nilai 0 (outcome tidak terjadi) dan nilai 1 (outcome terjadi) selanjutnya analisis data lengkap akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya (misalnya, $\alpha = < 0,05$). dan ukuran asosiasi Odds Ratio dengan nilai interval kepercayaan 95% (Nur & Zufra, 2020). Analisis multivariat dapat digunakan untuk mengontrol dan melihat pengaruh simultan variabel - variabel yang di teliti, analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan (Fetty Simbolon & Maryanti, 2022). Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel dan melihat pengaruh relatif dari setiap variabel terhadap wanita hamil. Analisis multivariat berkontribusi mengidentifikasi faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku merokok pada wanita hamil.

Seluruh analisis data dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (misalnya $\alpha = < 0,05$), untuk menentukan apakah

hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikansi secara statistic (Fetty Simbolon & Maryanti, 2022). Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel akhirnya, kesimpulan dan temuan penelitian akan disusun berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

4.10 Etika Penelitian

Peneliti yang baik adalah peneliti yang senantiasa menerapkan etika dalam penelitian ilmiahnya, sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan secara moral. Adapun etika seorang peneliti antara lain meliputi: kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, kompetensi, dan legalitas (Putra et al., 2021).

a. Kejujuran

Kejujuran yaitu jujur dalam pengumpulan referensi, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, dan sebagainya, jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Dalam mengkomunikasikan penelitian ilmiah hendaklah jujur melaporkan data, hasil, metode dan prosedur, Tidak boleh membuat, memalsukan/merubah data, tidak dibenarkan menipu rekan kerja, sponsor penelitian, atau masyarakat umum.

b. Objektivitas

Objektivitas yaitu upaya untuk minimalisasi kesalahan/bias dalam melakukan analisis penelitian, penelitian harus memiliki objektivitas baik dalam karakteristik maupun prosedurnya. objektivitas dicapai melalui keterbukaan, terhindar dari bias dan subjektivitas, dalam prosedurnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan dibuat interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Berusahalah untuk menghindari bias dalam analisis data, interpretasi data, dan lainnya dari penelitian objektivitas diharapkan atau dibutuhkan, hindari atau kurangi bias atau penipuan diri sendiri, mengungkapkan kepentingan pribadi atau finansial yang mungkin mempengaruhi penelitian.

c. Integritas

Integritas yaitu suatu upaya untuk selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan dalam proses peneliti. Menepati janji dan kesepakatan, bertindak dengan tulus, berjuang untuk konsistensi pemikiran dan tindakan.

d. Ketepatan

Suatu penelitian juga harus memiliki tingkat ketepatan, secara teknis instrumen pengumpulan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai, desain penelitian, pengambilan sampel dan teknik analisis datanya adalah tepat. Hindari kesalahan dan kelalaian yang ceroboh, hati-hati dan kritis memeriksa pekerjaan anda sendiri dan pekerjaan rekan-rekan anda, buat catatan kegiatan penelitian yang bagus, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal.

e. Tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar penelitian berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat, peneliti juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitiannya. Upayakan untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mencegah atau mengurangi kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi.

f. Kompetensi

Kompetensi, bahwa penelitian harus dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang ilmunya. Menjaga dan meningkatkan kompetensi dan keahlian profesional melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, mengambil langkah untuk mempromosikan kompetensi dalam sains secara keseluruhan.

g. Legalitas

Legalitas, yaitu memahami dan mematuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Mengetahui dan mematuhi hukum dan kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan perlu menjelaskan tujuan penelitian dan sebagainya (transparan dalam hal pengambilan data responden), adakalanya peneliti perlu merahasiakan, misalnya dalam rangka menjaga keamanan dari pihak lain yang menjadi subyek penelitian, jika ada kemungkinan, data dapat merugikan responden, perlu mendapatkan persetujuan dan batasan-batasan tersebut jelas dan dirinci.